

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif atau penelitian yang mencoba menggambarkan atau menceritakan bagaimana keadaan sanitasi tempat ibadah yang ada di Masjid Kelurahan Rajabasa Raya wilayah Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung tahun 2024.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Penelitian ini di lakukan di seluruh masjid di wilayah kelurahan Rajabasa Raya Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung
2. Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Desemberr 2023 s/d Juni 2024.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masjid yang ada di wilayah Kelurahan

Rajabasa Raya Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung yaitu sebanyak 8 masjid

##### **2. Sampel**

Adapun teknik pengambilan sampelnya adalah dengan menggunakan total populasi sampling yaitu 8 Masjid di wilayah Kelurahan Rajabasa Raya Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung tahun 2024.

## **D. Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi) menggunakan checklist. Data primer dalam penelitian ini adalah :

1. Kebersihan lingkungan yang dimaksud adalah kebersihan halaman masjid tersebut dan kebersihan bangunan adalah konstruksi bangunan bagian dalam dan luar bangunan
2. Kualitas dan Kuantitas Kualitas air yang dimaksud adalah kualitas air bersih secara fisik dan kuantitas air yang dimaksud adalah ketersediaan air dalam jumlah cukup
3. Pembuangan Air Limbah

Pembuangan air limbah yang dimaksud adalah konstruksi saluran air limbah dan lancar atau tidaknya pembuangan air limbah yang keluar.

4. Jamban

Jamban yang dimaksud adalah konstruksi jamban dan frekuensi pembersihannya.

5. Tempat Sampah

Tempat sampah yang dimaksud adalah jumlah tempat sampah konstruksi tempat pembuangan sampah

### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang ada pada kantor Kelurahan Rajabasa Raya Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung berupa jumlah masjid dan lokasi dari setiap masjid.

## **2. Cara Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan cara metode wawancara dan observasi, alat ukur yang akan digunakan adalah alat ukur ceklis. Yang akan menjadi objek dalam penelitian ini adalah seluruh masjid yang ada di Wilayah Kelurahan Rajabasa Raya Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung yang terkait berupa beberapa pertanyaan tentang rata-rata pengunjung Masjid, dan pertanyaan seputar PAB, SPAL, tempat sampah, dan jamban yang tidak dapat di amati secara langsung

## **E. Variabel Penelitian**

Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah

### **1. Kesehatan lingkungan dan bangunan**

- a. Umum (Lingkungan dan Bangunan)
- b. Bagian dalam yaitu ( lantai, dinding, atap, langit langit, pencahayaan, ventilasi )

### **2. Fasilitas Sanitasi**

- a. Penyediaan air bersih (Fisik dan Mikrobiologi)
- b. Kamar mandi
- c. Pembuangan Air Limbah

## **F. Alat dan Bahan Penelitian**

- a. Checklist, yaitu formulir observasi yang akan digunakan saat observasi di masjid

## **G. Pengolahan Data**

### **1. Pengelolaan Data**

- a. Coding

Melakukan pemberian kode-kode tertentu dengan tujuan mempersingkat dan mempermudah pengolahan data, coding dilakukan dengan menguji normalitas data dari skor masing-masing variabel. Jika data berdistribusi normal maka coding menggunakan nilai mean. Sementara itu jika tidak normal menggunakan median

- b. Editing

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau checklist apakah jawaban yang ada pada checklist sudah jelas, lengkap, relevan dan konsisten

- c. Cleaning

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan koreksi

### **2. Analisis Data**

Analisis data pada penelitian kali ini adalah mempresentasikan data yang di dapat dari hasil survey yang disajikan dalam bentuk table dan narasi. Analisa yang digunakan adalah menggunakan analisa presentasi standar yang ada yaitu menggunakan formulir kesehatan lingkungan tempat-tempat umum terutama tempat ibadah yaitu Masjid.